Sagu Di Lahan Gambut

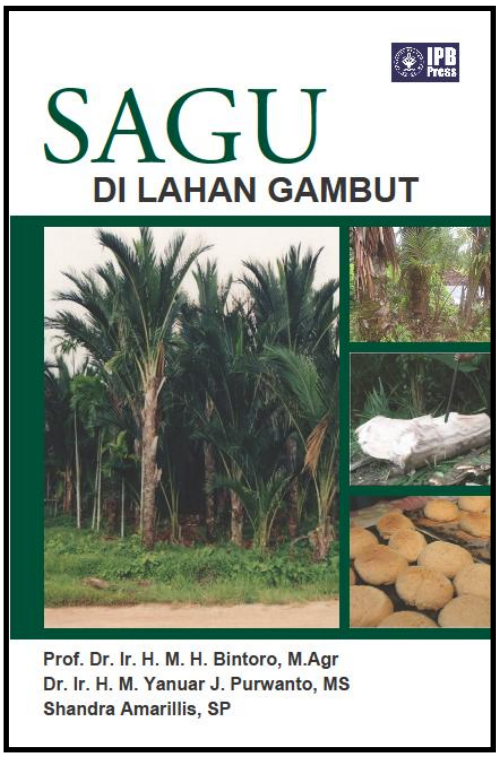

Gambut merupakan hasil lapukan tumbuhan selama ribuan tahun. Pada saat aerob, gambut akan melepas CO_2 dan CH_4, tetapi pada suasana anaerob gambut akan menimbun CO_2 dan CH_4.

Lahan gambut adalah lahan organik yang dapat menyerap air paling tidak 10 kali bobotnya, apabila air di dalam lahan gambut didrainase secara berlebihan, dapat mengakibatkan lahan menjadi kering dan tidak dapat balik.

Pemanfaatan lahan gambut harus dilakukan hati-hati agar tidak terjadi kekeringan yang tidak balik, karena berkurangnya kadar air akan mengakibatkan penurunan permukaan lahan gambut. Pemanfaatan lahan gambut untuk tanaman sagu akan ramah lingkungan, karena tanaman sagu menghendaki lahan yang kadar airnya tinggi, selain itu karena anakan sagu yang banyak dan membentuk rumpun mengakibatkan perkebunan sagu akan selalu tertutup oleh vegetasi sagu, sehingga berfungsi membersihkan udara dan menghasilkan O_2 yang sangat diperlukan makhluk hidup.

Buku ini mengulas secara lengkap tanaman sagu, teknik budidaya, pengendalian hama dan penyakit, dan yang tidak kalah penting adalah prospek dan pemanfaatan sagu yang masih berpeluang besar untuk agroindustri.

Penulis	: Prof. Dr. Ir. H.M.H Bintoro, M.Agr Dr. Ir. H.M Yanuar J. Purwanto, Ms Shandra Amarillis, SP
ISBN	: 978-979-493-255-1
Penerbit	: IPB PRESS
Tahun Terbit	: Juni 2010
Spesifikasi	: 15 x 23 cm, 182 hal hvs, soft cover art carton
Berat	: 262,5 gram